

Mata kuliah *Data Mining* selalu menjadi favoritku setiap Senin pagi. Sejak pertama kali mengikuti kelas ini, aku langsung tertarik dengan cara data dapat diolah untuk menemukan pola tersembunyi. Dosen yang mengajar sangat interaktif dan selalu membawakan contoh nyata yang membuat materi lebih mudah dipahami.

Salah satu hal yang paling aku sukai dari kuliah ini adalah saat kami membahas bagaimana algoritma *Page Rank* bekerja dalam menentukan urutan hasil pencarian di Google. Dosen menjelaskan dengan sederhana, kemudian kami langsung mencoba mengimplementasikannya menggunakan *Python* dan *OpenMPI* untuk pemrosesan paralel. Aku semakin kagum melihat bagaimana data yang awalnya tampak acak bisa diolah menjadi informasi yang berguna.

Selain itu, diskusi di kelas selalu seru. Kami sering diberikan studi kasus, misalnya bagaimana Netflix merekomendasikan film atau bagaimana e-commerce memprediksi barang yang akan dibeli pelanggan. Saat sesi praktikum, aku merasa seperti seorang detektif yang sedang mencari pola di dalam lautan data.

umat Islam di Indonesia akan menyambut bulan suci Ramadhan 1446 Hijriah pada akhir pekan ini. Bulan penuh berkah ini merupakan momen penting bagi umat Islam untuk menjalankan ibadah puasa, sebagaimana diperintahkan dalam Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 183.

Ramadhan dimulai setelah berakhirnya bulan Syakban. Di Indonesia, penetapan awal Ramadan dilakukan melalui sidang isbat yang digelar oleh Kementerian Agama (Kemenag). Sidang isbat ini mengacu pada Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penetapan Awal Ramadhan, Syawal, dan Dzulhijjah.

Selain pemerintah, organisasi Islam seperti Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah juga menetapkan awal Ramadan berdasarkan metode masing-masing. Muhammadiyah menggunakan metode hisab hakiki wujudul hilal, sementara NU dan pemerintah menggunakan metode rukyatul hilal dan kriteria MABIMS (Menteri Agama Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Singapura).